

PENGGUNAAN *FINGER PAINTING* DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD NEKMESE TUBUHUE KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN

Ariadna Miranda Mau Tellu¹, Irony, D. Saefatu², Retno J. K. Lopo³
ariadnamiranda891@gmail.com¹, ironydsaefatu2@gmail.com², retnolopo@gmail.com³
Institut Agama Kristen Negeri Kupang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Nekmese Tubuhue Kabupaten TTS melalui penggunaan *Finger Painting*. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek penelitian anak-anak dan guru PAUD Nekmese Tubuhue yang berjumlah 9 anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus di adakan satu kali dan 3 kali pertemuan. Teknik pengumpulan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan lembar wawancara. Kriteria keberhasilan penelitian ini yaitu rata-rata presentase kreativitas anak usia 4-5 tahun sebesar 88%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas meningkat setelah adanya tindakan melalui kegiatan *finger painting* yang memberikan kebebasan pada anak untuk membuat sebuah hasil karya sesuai keinginan anak. Peningkatan tersebut terlihat dari data pra tindakan dengan presentase 55,55%. Pada siklus I presentase kreativitas meningkat menjadi 66,67%. Pada siklus 1 pertemuan I presentase kreativitas kembali mengalami peningkatan menjadi 88,89%. Dapat dikatakan bahwa penelitian ini berhasil karena presentase sudah mencapai angka yang ditentukan.

Kata Kunci: Kreativitas, *Finger Painting*, Anak Usia 4-5 Tahun.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memegang peranan krusial dalam membentuk pribadi berkualitas dan berkarakter, terutama pada masa golden age (0-6 tahun) di mana pertumbuhan fisik dan psikologis anak berkembang pesat (Nasution & Yaswinda, 2020; Pebriana, 2020). Salah satu aspek penting yang perlu distimulasi sejak dini adalah kreativitas. Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan hal baru, memberikan gagasan orisinal, dan memecahkan masalah dengan cara inovatif (Fakhriyani, 2021; Munandar, 2021). Peningkatan kreativitas tidak dapat dilepaskan dari seni, termasuk menggambar dan melukis (Depdiknas, 2022). *Finger painting* merupakan salah satu kegiatan seni yang efektif untuk meningkatkan kreativitas anak. Teknik melukis langsung menggunakan jari ini memungkinkan anak menuangkan imajinasi secara bebas tanpa batasan alat (Anggraini et al., 2020; Maghfuroh & Putri, 2022). Kegiatan ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mengembangkan ekspresi, fantasi, imajinasi, kreasi, melatih otot jari, koordinasi mata dan tangan, serta kemampuan mengombinasikan warna (Ramdini & Mayar, 2021; Suwarini, 2020). Observasi awal di PAUD Nekmese Tubuhue menunjukkan bahwa kreativitas anak masih rendah dan cenderung monoton, meskipun guru telah berupaya melalui berbagai aktivitas pembelajaran. Anak-anak seringkali meniru gambar yang diberikan guru dan kurang responsif terhadap tugas menggambar bebas. Hal ini mengindikasikan perlunya metode pembelajaran yang lebih menarik dan berorientasi pada anak untuk merangsang imajinasi dan kreativitas mereka. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini mengusulkan penggunaan *finger painting* sebagai solusi untuk meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di PAUD Nekmese Tubuhue.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model siklus Kemmis & McTaggart. Model ini terdiri dari empat tahapan: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pra-Tindakan

Observasi awal menunjukkan bahwa kreativitas anak di PAUD Nekmese Tubuhue belum optimal. Hasil pra-tindakan pada 9 anak menunjukkan persentase kreativitas sebesar 55,55%. Ini mengindikasikan bahwa sebagian besar anak masih berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) atau Belum Berkembang (BB), dan belum mencapai target keberhasilan yang ditetapkan. Kurangnya variasi media dan kegiatan yang monoton menjadi penyebab rendahnya kreativitas ini.

Hasil Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam 3 pertemuan. Tahap perencanaan melibatkan koordinasi dengan guru, penyusunan RPPH, dan penyiapan alat/bahan. Pada tahap pelaksanaan, anak-anak diberikan kebebasan berkreasi dengan *finger painting*. Namun, observasi menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan, beberapa anak masih belum sepenuhnya kreatif, kurang percaya diri, dan guru masih kesulitan mengkondisikan anak yang super aktif. Hasil persentase kreativitas pada Siklus I meningkat menjadi 66,67%. Meskipun ada peningkatan, target keberhasilan 75% belum tercapai, sehingga diperlukan siklus lanjutan.

Hasil Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan refleksi Siklus I, perbaikan dilakukan pada Siklus I pertemuan pertama (yang dalam skripsi Anda disebut Siklus II). Perencanaan difokuskan pada penyediaan beragam bahan, peningkatan kuantitas bahan, dan penggunaan alas kardus untuk hasil karya yang lebih optimal. Guru juga memberikan motivasi dan *ice breaking* untuk meningkatkan antusiasme anak. Pada tahap pelaksanaan, anak-anak diberikan kebebasan penuh untuk membuat bentuk apapun dengan bahan yang disediakan, tanpa contoh hasil jadi. Guru membimbing dan mendorong anak untuk mengekspresikan ide kreatif mereka. Observasi pada siklus ini menunjukkan peningkatan yang signifikan. Guru lebih mampu mengkondisikan anak, pembawaan guru dalam mengajar lebih baik, dan anak menjadi lebih aktif serta mampu mengungkapkan hasil karyanya dengan bangga. Hasil persentase kreativitas pada Siklus I pertemuan pertama (Siklus II) mencapai 88,89%. Angka ini melampaui target keberhasilan 75% (BSH) dan ketuntasan minimum 76%, menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil mencapai tujuannya

Tabel 1. Peningkatan Antar Siklus

No	Siklus	Peningkatan
1	Pta Tindakan	55,55%
2	Siklus I	66,67%
3	Siklus I Pertemuan I (Pertama)	88,89%

Pembahasan

Peningkatan kreativitas anak melalui *finger painting* di PAUD Nekmese Tubuhue sangat signifikan. Dari pra-tindakan (55,55%) hingga Siklus I (66,67%) dan puncaknya pada Siklus I pertemuan pertama (88,89%), terlihat bahwa metode ini efektif. Keberhasilan ini didukung oleh beberapa faktor:

1. Kebebasan Berekspresi: *Finger painting* memungkinkan anak untuk berekspresi tanpa batasan, yang sangat penting untuk pengembangan kreativitas (Cahyane et al., 2023; Amalia & Mayar, 2021).

2. Eksplorasi Warna dan Bentuk: Anak dapat memilih dan mengombinasikan warna serta bentuk sesuai imajinasi mereka, yang secara langsung mengembangkan aspek elaborasi, keaslian, kelancaran, dan kelenturan kreativitas.
3. Variasi Bahan: Penggunaan berbagai bahan (cat air, kertas, kardus, tali rafia, daun) pada Siklus II membuat kegiatan lebih menarik dan mendorong anak untuk berkolaborasi dan menghasilkan karya yang bervariasi.
4. Peran Guru: Guru yang menguasai alat dan bahan, memiliki keterampilan baru, dan mampu meningkatkan antusiasme anak, berperan besar dalam keberhasilan ini. Anak menjadi lebih percaya diri dalam mengungkapkan hasil karyanya.

Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa *finger painting* adalah media pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan potensi anak pada dimensi auditori, visual, dan memori, serta secara holistik meningkatkan kreativitas mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini melibatkan 9 anak (4 laki-laki dan 5 perempuan) di PAUD Nekmese Tubuhue dan bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan *finger painting*. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus, masing-masing terdiri dari 3 pertemuan. Hasil menunjukkan bahwa kreativitas anak meningkat dari 55,55% pada pra siklus menjadi 66,67% pada siklus I, dan mencapai 88,89% pada pertemuan siklus I pertemuan pertama. Indikator kreativitas yang diamati meliputi elaborasi, keaslian, kelancaran, dan kelenturan. Kegiatan ini memberikan kebebasan bagi anak untuk berkreasi dan berhasil mencapai target perkembangan kreativitas yang sangat baik (BSB) sebesar 88%.

Saran

Berdasarkan dari hasil paparan kesimpulan tersebut, maka untuk meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui penggunaan *finger painting* di PAUD Nekmese Tubuhue, diberikan saran diantaranya adalah:

1. Bagi Guru: Diharapkan pendidik dapat terus meningkatkan kemampuan dalam menggunakan berbagai media pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada anak untuk merangsang kreativitas.
2. Bagi Kepala Sekolah: Hendaknya memberikan pelatihan dan dukungan kepada guru untuk memperkaya metode mengajar yang efektif, khususnya dalam pengembangan kreativitas anak usia dini.
3. Bagi Peserta Didik: Diharapkan anak-anak tetap semangat dan giat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang kreatif agar potensi mereka dapat berkembang secara optimal. Saran diberikan untuk perbaikan penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, 2021. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Amalia, W., & Mayar, F. (2021). Perkembangan Motorik Halus melalui Metode Finger Painting. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9158–9162. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2435>
- Anggraini, S., Jaya, T. B. S., & Sofia, A. (2020). Pengaruh Aktivitas Permainan Finger Painting terhadap Pengenalan Warna Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2).
- Arikunto. 2020. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyane, R. O. D. I., Ridlwan, M., & Abidin, R. (2023). Penerapan kegiatan melukis dengan jari. *Conference Of Elementary Studies*, 592–609. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, Vo. X, No.X, Januari 202X : X-XX
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah

- Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar. 2022. Pedoman Pembelajaran Bidang pengembangan Seni Di Taman Kanak – Kanak. Jakarta
- Fadillah, M. Desain Pembelajaran PAUD (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2022), hlm 56.
- Fakhriyani, D. V. (2021). Pengembangan kreativitas anak usia dini. *Wacana Didaktika*, 4(2), 193-200. <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.4.2.193-200>
- Mayar, F., Fitri, R. A., Isratati, Y., Netriwinda, N., & Rupnidah, R. (2022). Analisis Pembelajaran Seni melalui Finger painting pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1978>
- Mulyati, Sri dan Sukmawijaya, Amalia Aqmarina. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. 2020. Meningkatkan Kreativitas Pada Anak. Vol. 2, No. 2.
- Munandar, U. (2021). Pengembangan kreativitas anak berbakat. PT Rineka Cipta
- Nasution, N., & Yaswinda, I. M. (2020). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 230-236. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.311>
- Pebriana, P. H. (2020). Analisis penggunaan gadget terhadap kemampuan interaksi sosial pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-11. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>
- Primawati, Y. (2023). Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood Studies*, 1(2), 1-10. <https://journal.nubaninstitute.org/index.php/jecsNubanJagadithaCentre:https://journal.nubaninstitute.org/>
- Ramdini, T. P., & Mayar, F. (2021). Peranan Kegiatan *Finger Painting* terhadap Perkembangan Seni Rupa dan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1411- 1418.
- Safriyanti Dewi. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Anak Usia Dini.
- Suwarini. (2020). Mengembangkan Kreatifitas Anak Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Anak Kelompok B Di Tk Pertiwi Karangtengah, Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2013/2014. Universitas Muhammadiyah Surakarta.